

BAB IV

KESIMPULAN

Dari uraian yang dipaparkan pada bab I, II dan III dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola kendangan tayuban termasuk dalam kategori kendang ladrang dengan permainan kendang batangan yang mempunyai /terdapat ciri khusus yakni Kebar disajikan dalam irama II dengan motif-motif sekaran kendangan yang tidak terdapat pada kendangan/pola kendangan batangan yang lain. Sekaran-sekarannya bersifat prenes dan mengandung unsur gecul (lucu) serta variatif.
2. Pola kendangan tayuban dapat disajikan dalam gending-gending bentuk ladrang. Tetapi gending yang lebih cocok/ lebih pas adalah gending Rujak jeruk laras Slendro patet Manyura, gending Semingin laras Slendro patet Sanga, gending Surengrana laras Slendro patet Manyura dan gending Sri Katon Mataram laras Slendro patet Manyura.
3. Penyajiannya dengan gamelan lengkap termasuk sindenan dan gerongan serta kepok-alok akan lebih mendukung keberhasilan sajian gending dengan pola kendangan tayuban. Tabuhan instrumen yang lain yang juga mendukung sajian ini ialah tabuhan kethuk dengan teknik tabuhan sungsun yaitu tabuhan dua kali sebelum tepat pada tabuhan kethuk biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Ahmad Yunus. Ensiklopedi Musik Indonesia Seri K-O. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1985.
- H. Hadari Nawawi, Prof, Dr. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1993.
- I Wayan Senen. "Gending Pelayon : Satu Tinjauan Analisis terhadap Balungannya." Makalah dalam ceramah kepada staf pengajar Fakultas Non Gelar Kesenian, ISI Yogyakarta di Yogyakarta tanggal 21 April 1990.
- Jaap Kunst. Music in Java : Its History, Its Theory and Its Technique. Third, Enlarged Edition, edited by E.L. Heins, Volume I. The Hague : Martinus Nijhoff, 1973.
- K.R.T. Poerbotomo. "Kendangan Gaya Yogyakarta." Catatan pribadi, t. th.
- Martopangrawit. Catatan Pengetahuan Karawitan I. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, 1975.
- Soedarsono, ed. Mengenal Tari-tarian Rakyat Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1976.
- _____, et al. Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa. Jakarta : Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1977/1978.
- Sumarsam. "Inner Melody in Javanese Gamelan (Surasaning lagu dalam Gamelan Jawa)." Makalah dalam ceramah kepada Mahasiswa dan Staf Pengajar Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta di Surakarta tanggal 17 Pebruari 1978.
- Suyono. "Perkembangan Seni Karawitan Gaya Yogyakarta pada masa Pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwana VIII." Skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra Karawitan pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, di Yogyakarta, 1986.
- W.J.S. Poerwadarminta. Baoesastra Djawa. Batavia : J.B. Wolters Uitgevers Maatschappij n.v. Groningen, 1939.
- _____. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : P.N. Balai Pustaka, 1976.

NARA SUMBER

- Indrodipuro, R. Rio, 70 tahun, Yogyakarta.
- Poerbotomo, K.R.T., 79 tahun, Yogyakarta.